

**PENGARUH KETERAMPILAN GURU MENGELOLA KELAS TERHADAP HASIL
BELAJAR EKONOMI PADA MATERI JURNAL KHUSUS DI KELAS XII IPS
SMA NEGERI 1 PANYABUNGAN UTARA**

Oleh:

Wardani Simanjuntak

NPM: 14100085/Program Studi Pendidikan Akuntansi

Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

Abstract

This study aims to know there is a significant influence of teacher's skill to manage the class on students' accounting achievement on the topic special journal at the twelfth grade students of SMA Negeri 1 Panyabungan Utara. This research was conducted by applying descriptive quantitative with 44 students as the sample and they were taken by using total sampling technique. Test and questionnaire were used in collecting the data. Based on the data analysis, it was found that: (a) the average of teacher's skill to manage the class was 87.15 (very good category) and the average of students' accounting achievement on the topic special journal was 81.02 (very good category). Furthermore, based on inferential statistic by using t_{test} and helping SPSS version 16, the result showed the significant value was less than 0.05 ($0.028 < 0.005$). It means, there is a significant influence of teacher's skill to manage the class on students' accounting achievement on the topic special journal at the twelfth grade students of SMA Negeri 1 Panyabungan Utara.

Key words: teacher's skill to manage the class and special journal

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk membangun sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Bicara tentang proses pendidikan tentu tidak dapat dipisahkan dari semua upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang handal itu sudah termasuk tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu, pendidikan harus dilaksanakan secara sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan dan arahan pengajaran atau latihan guna memperoleh sumber daya manusia yang baik dimasa yang akan datang.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat serta tuntutan peningkatan mutu pendidikan, guru sebagai pelaksana pendidikan diharapkan dapat

memperbaiki mutu pendidikan melalui proses pembelajaran. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru dalam pengembangan pemahaman siswa terhadap materi ajar adalah dengan menerapkan keterampilan mengelola kelas sesuai dengan materi ajar, dengan tujuan agar peserta didik tidak mudah bosan atau jenuh.

Pada dasarnya semua guru menginginkan kompetensi pembelajaran tercapai setiap proses pembelajaran. Apabila ingin meningkatkan hasil belajar, tentunya tidak terlepas dari usaha dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu tingkat kecerdasan siswa, ada minat dan perhatian yang tinggi terhadap pelajaran, cara belajar siswa yang baik serta metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran.

Guru adalah sebagai pendidik yang harus bertanggung jawab untuk membantu

atau mengantar siswa untuk mencapai perubahan sikap, menuju taraf kedewasaan berfikir dan berperilaku. Guru yang dapat mengelola kelas dengan baik akan memberikan rasa nyaman bagi siswa dan juga dapat membangkitkan semangat belajar siswa sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperolehnya. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa ditentukan karena kurangnya minat belajar siswa dalam belajar, keterampilan guru, motivasi dari guru maupun orang tua, pemakaian alat peraga, dan metode yang digunakan guru dalam mengajar. Dengan demikian dapat kita ketahui bahwa proses pembelajaran cocok digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Akan tetapi, harus menggunakan teori-teori dan metode belajar tertentu agar bisa bertindak secara tepat.

1. Keterampilan Guru Mengelola Kelas

Pembelajaran merupakan proses yang dilakukan agar dapat melakukan pembelajaran dan melihat berbagai aspek yang saling berkaitan. Untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, maka di perlukan berbagai keterampilan mengajar guru. Melaksanakan tugas dan peranan guru dalam kelas bukanlah suatu hal yang mudah. Guru dalam tugasnya mendidik dan mengajar siswa dengan cara membimbing, memberikan bantuan, petunjuk, latihan, penerangan pengetahuan, pengertian, dan menjadi contoh teladan, sikap dan kejujuran serta nilai- nilai, norma- norma dan kesusilaan. Untuk itu seorang guru harus mengetahui ilmu didik dan mampu mengajar. Lufri dkk (2007:106) mengemukakan bahwa “Keterampilan mengelola kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar secara optimal. Apabila terdapat gangguan dalam proses pembelajaran, guru dapat mengembalikan kondisi ini ke kondisi pembelajaran yang optimal”. Sejalan dengan itu menurut Djamarah (2010:106) “Mengelola kelas adalah keterampilan guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses interaksi edukatif”.

Dimana keterampilan ini berhubungan dengan kompetensi guru dalam mengambil inisiatif dan mengendalikan pelajaran serta aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan keterampilan sebagai berikut: a) tujuan pengelolaan kelas, b) prinsip-prinsip mengelola kelas, c) komponen keterampilan mengelola kelas, berikut penjelasannya.

a. Tujuan Pengelola Kelas

Tujuan pengelola kelas adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan alat- alat belajar, menyediakan kondisi-kondisi yang memungkinkan siswa bekerja dan belajar, serta membantu siswa untuk memperoleh hasil yang di harapkan. Lufri dkk (2007:107) mengemukakan bahwa “Tujuan pengelolaan kelas mempunyai tujuan, baik untuk anak didik maupun guru, yaitu:

Tujuan untuk anak didik

1. Mendorong anak didik mengembangkan tanggung jawab individu terhadap tingkah lakunya, serta sadar untuk mengendalikan dirinya.
2. Membantu anak didik ke arah perilaku yang sesuai dengan tata tertib kelas dan memahami bahwa teguran guru merupakan suatu peringatan bukan kemarahan.
3. Menimbulkan rasa berkewajiban melibatkan diri dalam tugas dan berperilaku yang wajar dalam kegiatan pembelajaran.

Tujuan untuk guru

1. Melatih keterampilan guru mengembangkan pemahaman dan keterampilan dalam penyajian pelajaran dengan langkah-langkah yang tepat.
2. Menyadari dan memenuhi kebutuhan anak didik serta mengembangkan kompetensinya.
3. Memberi respon secara efektif terhadap perilaku anak didik yang menyimpang.
4. Merangsang pemikiran guru untuk mengembangkan strategi pengelolaan kelas yang tepat sesuai kondisi kelas”.

b. Prinsip Prinsip Pengelola Kelas

Prinsip adalah asas, kebenaran yang jadi pokok dasar orang berfikir, bertindak. Prinsip-prinsip pengelolaan kelas di sini adalah hal-hal yang dapat dijadikan pedoman atau pegangan guru di dalam mengelola kelas, agar menjadi terarah dan efisien. Lufri dkk (2007:107-108) mengemukakan bahwa “Prinsip pengelola kelas adalah:

- a. Kehangatan dan keantusiasan
- b. Menantang
- c. Bervariasi,
- d. Keluwesan
- e. Penekanan pada hal-hal yang positif
- f. Penekanan disiplin”.

c. **Komponen- Keterampilan Mengelola Kelas**

Komponen-komponen keterampilan pengelola kelas ini pada umumnya di bagi menjadai dua bagian yaitu keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan memelihara kondisi belajar yang optimal. Dan ketrampilan yang berhubungan dengan pengembangan kondisi belajar yang optimal. menurut pendapat Mulyasa (2009:91-92) “Keterampilan mengelola kelas memiliki komponen sebagai berikut.

1. Penciptaan dan memelihara iklim pembelajaran yang optimal.
 - a. Menunjukkan sikap tanggap dengan cara : memandang secara saksama, mendekati, memberikan pernyataan dan memberi reaksi terhadap gangguan di kelas.
 - b. Membagi perhatian secara visual dan verbal.
 - c. Memusatkan perhatian kelompok dengan cara menyiapkan peserta didik dalam pembelajaran.
 - d. Memberi petunjuk yang jelas.
 - e. Memberi teguran secara bijaksana.
 - f. Memberi penguatan ketika di perlukan.
2. Keterampilan yang berhubungan dengan pengendalian kondisi belajar yang optimal
 - a. Modifikasi perilaku
 - 1) Mengajarkan perilaku baru dengan contoh pembiasaan.
 - 2) Meningkatkan perilaku yang baik melalui penguatan.

- 3) Meningkatkan perilaku buruk dengan hukuman.
- b. Pengelolaan kelompok dengan cara 1) peningkatan kerjasama dan keterlibatan, 2) menangani konflik dan memperkecil masalah yang timbul.
 - c. Menemukan dan mengatasi perilaku yang menumbulkan masalah.
 - 1) Pengabaian yang di rencanakan.
 - 2) Campur tangan dengan isyarat.
 - 3) Mengawasi secara ketat.
 - 4) Mengakui perasaan negatif peserta didik.
 - 5) Mendorong peserta didik untuk mengungkapkan perasaannya.
 - 6) Menjauhkan benda-benda yang dapat mengganggu konsentrasi.
 - 7) Menyusun kembali program belajar.
 - 8) Menghilangkan ketegangan dengan humor.
 - 9) Mengekang secara fisik”.

2. **Hasil Belajar Siswa Materi Jurnal Khusus**

Salah satu materi pokok yang di ajarkan di kelas XII SMA Negeri 1 Panyabungan Utara adalah jurnal khusus. Sadeli (2006:158) “Jurnal khusus merupakan suatu buku jurnal yang dirancang secara khusus untuk setiap perkiraan-perkiraan tertentu”. Sedangkan menurut Rudianto (2012:147)“ Jurnal khusus adalah peusahaan dagang dimana peusahaan yang membeli barang dari perusahaan lain dan menjualnya kepada pihak yang membutuhkan barang tersebut”. “ Pada umumnya jurnal khusus itu terdiri yaitu:

- a. jurnal pembelian
- b. jurnal penjualan
- c. jurnal penerimaan kas dan jurnal pengeluaran kas”.

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa ada empat jenis jurnal khusus berikut uraiannya:

a. **Jurnal Pembelian**

Jurnal pembelian merupakan jurnal khusus yang digunakan untuk mencatat semua transaksi pembelian barang dagang dan barang lainnya dengan syarat kredit. Menurut Sadeli (2006:160) “ Jurnal pembelian adalah mencatat semua jenis barang-barang yang

dibeli secara kredit. Barang-barang yang biasanya sering di beli adalah:

- 1) Barang dagangan dengan tujuan untuk dijual kembali.
- 2) Perlengkapan untuk digunakan dalam operasi perusahaan.
- 3) Peralatan dan aktiva tetap lainnya.

Untuk lebih jelasnya berikut ini contoh jurnal pembelian dari masing-masing bentuk.

JURNAL PEMBELIAN

Tgl	Ket	Ref	Kredit	
			Utang	Lain-lain

Dalam buku jurnal khusus pembelian hanya terdapat kolom berisi kredit, yaitu kolom akun utang usaha dan lain-lain. Jika terjadi aktivitas pembelian barang dagang secara kredit, biasanya di jurnal umum akan dicatat akun pembelian disisi debet an akun utang usaha disisi kredit sebesar nilai transaksi. Karena sisi debetnya selalu menggunakan akun pembelian, maka dalam buku jurnal ini tidak perlu lagi di catat akun pembelian. Jika terjadi transaksi pembelian secara kredit, cukup dimasukkan dibawah kolom utang usaha sebesar nilai transaksinya. Dengan memasukkan di bawah kolom utang itu berarti pada saat yang sama akun pembelian didebet sebesar nilai yang sama. Sehingga pada saat di posting ke buku besar, nilai transaksi tersebut dimasukkan ke akun pembelian disisi debet dan pada saat yang sama, nilai transaksi tersebut dicatat di akun pembelian di sisi kredit. Contoh jurnal khusus pembelian tersebut adalah jurnal khusus pembelian untuk perusahaan yang menggunakan metode periodik/fisik didalam pencatatan transaksinya.

b. Jurnal Penjualan

Jurnal penjualan merupakan jurnal khusus yang digunakan untuk mencatat semua transaksi penjualan barang dagang dan barang lainnya dengan syarat kredit. Menurut Sadeli (2006:168)“ Jurnal penjualan adalah mencatat transaksi menjual barang dagangan secara kredit akan menuntut disediakannya catatan

untuk mencatat piutang dagang”. Untuk lebih jelasnya berikut ini contoh jurnal penjualan dan masing-masing bentuk.

JURNAL PENJUALAN

Tgl	Ket	Ref	Debet	
			Piutang	Lain-lain

Penjualan secara kredit cukup dicantumkan dibawah kolom piutang, sesuai dengan tanggal terjadinya transaksi, sebesar nilai transaksinya. Posisi kolom piutang berada dibawah perkiraan debet. Itu artinya dengan mencantumkan nilai suatu transaksi di bawah kolom ini akuntan telah mendebet sejumlah nilai tertentu pada akun piutang. Sementara itu, akun penjualan tidak perlu dicatat secara tersendiri. Karena buku jurnal tersebut merupakan buku jurnal khusus penjualan kredit, maka dengan mencantumkan di bawah kolom piutang dianggap telah mencatatnya di akun penjualan juga. Jadi, pada saat di posting ke buku besar, nilainya di pindahkan ke buku besar sekaligus tersebut pada dua akun, yaitu akun piutang dan akun penjualan. Contoh jurnal khusus penjualan tersebut adalah jurnal khusus penjualan untuk perusahaan yang menggunakan metode periodek/fisik dalam aktivitas transaksinya.

c. Jurnal Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas

1. Jurnal Penerimaan Kas

Jurnal penerimaan kas adalah yang digunakan untuk mencatat arus kas tunai yang masuk pada suatu perusahaan. Sadeli (2006:172) “Jurnal penerimaan kas adalah penerimaan dari penjualan barang dagangan secara tunai, dan penerimaan/ pelunasan piutang dagang”. Untuk lebih jelasnya berikut ini contoh jurnal penjualan dan masing-masing bentuk.

Buku jurnal khusus penerimaan kas dibagi menjadi dua kelompok kolom, yaitu kolom debet dan kolom kredit. Di bawah

kolom debit terdapat akun kas dan akun potongan penjualan. Sedangkan di bawah kolom kredit terdapat akun penjualan, akun utang, dan lain-lain. Jika terjadi transaksi tertentu, akun tinggal mencatat transaksi tersebut di bawah kolom yang diinginkan sesuai nama akun yang terkait dengan transaksi tersebut. Contoh jurnal khusus penerimaan kas tersebut adalah jurnal khusus penerimaan kas untuk perusahaan yang menggunakan metode periodik/ fisik dalam aktivitas pencatatan transaksinya.

2. Jurnal Pengeluaran Kas

Jurnal pengeluaran kas adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi-transaksi yang berhubungan dengan pengeluaran tunai. Sadeli (2006:166) “Jurnal pengeluaran kas adalah mengadakan pembayaran dengan uang kas. Pembayaran kas ini banyak jenis dan tujuannya sehingga perusahaan tidak mungkin mencatat dan menyediakan kolom khususnya sendiri-sendiri. Pengeluaran yang di catat dalam jurnal pengeluaran kas, antara lain, pembelian secara tunai, pembayaran beban, pembayaran utang, pengambilan prive, dan pengeluaran-pengeluaran uang lainnya.

Buku jurnal khusus pengeluaran kas di bagi menjadi dua kelompok kolom. Dibawah kelompok kolom debit terdapat beberapa kolom akun, yaitu akun utang, pembelian, beban operasi, dan lain-lain. Sedangkan di bawah kelompok kolom kredit terdapat beberapa akun potongan pembelian dan kas. Jika terjadi transaksi pengeluaran kas, maka tinggal dimasukkan di bawah akun yang sesuai dengan transaksi disisi debit dan kredit dimasukkan di bawah kolom kas. Contoh jurnal khusus pengeluaran kas di atas merupakan jurnal khusus pengeluaran kas untuk perusahaan yang menggunakan metode periodik/fisik dalam aktivitas pencatatan transaksinya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan disekolah di SMA Negeri 1 Panyabungan Utara yang Beralamat di jalan Bhayangkara IV Rumbio. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini lebih kurang 3 bulan yakni, bulan Juli sampai dengan September

2018. Dalam penelitian tentu harus menggunakan suatu cara ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuannya itu rasional, empiris dan sistematis. Metode penelitian adalah suatu cara atau pendekatan yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data sesuai dengan rumusan masalah dalam rangka menguji hipotesis.

Menurut Sugiyono (2015:2), “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Berdasarkan beberapa jenis penelitian di atas maka penulis menggunakan metode penelitian yang di tunjukkan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada. Menurut Sukmadinata (2015:72) mengemukakan bahwa “Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditunjukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia”.

Populasi penelitian ini adalah segenap hal yang menjadi objek suatu penelitian. Sebagaimana Sugiono (2015:117) mengemukakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya”. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Panyabungan Utara yang berjumlah 44 siswa dan sampel ditentukan dengan menggunakan *total sampling*, maka sampel dalam penelitian ini 44 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah instrumen dalam bentuk angket dan tes. Noor (2011:139) mengemukakan bahwa “Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut”. Menurut Sukmadinata (2015:223) “Tes umumnya bersifat

mengukur, walaupun bentuk tes psikologi terutama tes kepribadian banyak yang bersifat deskriptif tetapi deskripsinya mengarah kepada karakteristik atau kualifikasi tertentu Teknik yang digunakan dalam menganalisis data adalah menggunakan uji teknik statistik.

Setelah data di peroleh maka penulis melaksanakan analisis yang menggunakan dalam dua tahap, yakni: Teknik deskriptif adalah untuk menggambarkan tentang kedua variabel, yaitu keterampilan guru mengelola kelas (sebagai variabel X) dan hasil belajar ekonomi materi jurnal khusus (sebagai variabel Y), dengan menggambarkan perhitungan mean, median, modus, serta tabel distribusi frekuensi. sehingga mirip dengan interpretasi dari hasil pengukuran. Analisis inferensial, yaitu digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis dalam penelitian. Apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak adapun rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis yang dimaksud adalah teknik korelasi “r” *Product Moment* oleh person dan menggunakan bantuan dari aplikasi SPSS Versi 16

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Berdasarkan angket yang diberikan oleh peneliti di kelas XII IPS SMA Negeri 1 Panyabungan Utara maka diperoleh nilai rata-rata (mean) 87,15. Apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang ditetapkan pada Bab III Tabel 4, maka posisi keberadaan keterampilan guru mengelola kelas XII IPS SMA Negeri 1 Panyabungan Utara masuk pada kategori “Sangat Baik”. Kemudian Nilai tengah (Median) adalah 90 masuk pada kategori “ Sangat Baik”. Selanjutnya nilai yang sering muncul (modus) adalah 90 masuk pada kategori

Untuk lebih jelasnya penulis akan memaparkan tiap-tiap indikator sebagai berikut:

- a. Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal memperoleh nilai rata-rata 87 berada

dalam kategori “Sangat Baik” artinya dalam memberikan keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal sangat baik.

- b. Keterampilan yang berhubungan dengan pengembangan kondisi belajar yang optimal nilai rata-rata 88 berada dalam kategori “Sangat Baik” artinya guru yang memberikan keterampilan yang berhubungan dengan pengembangan kondisi belajar yang optimal sangat baik.

Berdasarkan beberapa indikator di atas dapat dilihat bahwa nilai tertinggi keterampilan guru mengelola kelas adalah terdapat pada indikator keterampilan yang berhubungan dengan pengembangan kondisi belajar yang optimal nilai rata-rata 88 dan berada pada kategori “Sangat Baik”. Sedangkan nilai rata-rata 87 terdapat indikator keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal berada di kategori “Sangat Baik”.

Dari hasil pengumpulan data hasil belajar ekonomi siswa pada materi jurnal khusus (variabel y) dalam penelitian melalui indikator yang di tetapkan di peroleh nilai terendah 65 dan nilai tertinggi 100. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata (mean) 81,02.

Uji hipotesis dilakukan dengan uji t-tes dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Berdasarkan perhitungan di atas maka nilai $t_{hitung} = 2,277$ untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel maka nilai t_{hitung} akan dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan derajat kebebasan $(dk) = N - 2 = 44 - 2 = 42$.

Dengan demikian nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $dk = 44$. Apabila dikonsultasikan dengan harga t_{tabel} yang sebesar 1,68 maka t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} atau $2,277 > 1,68$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan guru mengelola kelas terhadap hasil belajar ekonomi siswa maeri jurnal khusus dikelas XII IPS SMA Negeri 1 Panyabungan Utara. Dengan kata lain,

bila guru memberikan keterampilan mengelola kelas dengan baik dan jelas, maka hasil belajar ekonomi siswa materi jurnal khusus akan meningkat, dan sebaliknya bila keterampilan guru mengelola kelas rendah maka akan berdampak kurang baik hasil belajar ekonomi siswa materi jurnal khusus di kelas XII IPS SMA Negeri 1 Panyabungan Utara.

2. Pembahasan

a.) Keterampilan Guru Mengelola Kelas di Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Panyabungan Utara

Tinggi rendahnya hasil belajar siswa bukan hanya karena hasil keterampilan siswa itu sendiri melainkan adanya faktor-faktor diluar seperti keterampilan siswa itu sendiri melainkan adanya faktor-faktor di luar seperti faktor guru salah satunya yaitu, keterampilan guru dalam mengajar. Keterampilan pembelajaran yang dikuasai guru akan mempengaruhi hasil belajar siswa yang lebih baik. Dalam hal ini guru menerapkan keterampilan mengelola kelas. Keterampilan guru dalam mengelola kelas merupakan keterampilan yang harus dimiliki guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Sebagaimana Mulyasa (2009:91) mengemukakan bahwa “Pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, dan mengendalikannya jika terjadi gangguan pembelajaran”. Selanjutnya Darmadi (2012:06) “Pengelola kelas adalah seperangkat kegiatan untuk mengembangkan tingkah laku siswa yang diinginkan, dengan hubungan-hubungan interpersonal dan iklim sosial emosional yang positif serta mengembangkan dan mempermudah organisasi yang efektif”. Perolehan nilai rata-rata Keterampilan Guru

Mengelola kelas di kelas XII IPS SMA Negeri 1 Panyabungan Utara 87,5. Jika nilai rata-rata tersebut di konsultasikan pada kriteria penilaian yang di tetapkan pada Bab III tabel 4 maka keberadaan variabel keterampilan guru mengelola kelas di kelas XII IPS SMA Negeri 1 Panyabungan Utara berada pada kategori “Sangat Baik”. Kemudian dari hasil penelitian yang telah dilakukan ini berkaitan dengan penelitian lain yang relevan yaitu penelitian Siti aisyah hasibuan (2017) melakukan suatu penelitian dengan judul “Pengaruh Keterampilan Guru Mengelola Kelas Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Pokok Laporan Keuangan Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Portibi”.

b.) Hasil Belajar Ekonomi Materi Jurnal Khusus di kelas XII IPS SMA Negeri 1 Panyabungan Utara

Hasil belajar adalah kemampuan dan perubahan tingkah laku yang lebih baik yang di perlihatkan oleh siswa setelah mengalami belajar tertentu. Sebagaimana Menurut Susanto (2013:5) bahwa “Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”. Menurut Baridwan (2012:52) mengatakan bahwa “Jurnal khusus adalah transaksi-transaksi yang selalu berulang-ulang terjadi biasanya tidak dicatat dalam buku jurnal debit kredit, tetapi dicatat dalam buku jurnal spesial yang berkolom-kolom”. Perolehan nilai hasil belajar Ekonomi pada materi jurnal khusus kelas XII IPS SMA Negeri 1 Panyabungan Utara mencapai Nilai rata-rata 81,66. Jika nilai tersebut dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang di tetapkan pada Bab III tabel 5 maka keberadaan variabel hasil belajar ekonomi pada materi jurnal khusus di Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Panyabungan Utara Berada pada kategori “Sangat Baik”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada materi jurnal khusus mengalami peningkatan sesudah menerapkan keterampilan mengelola kelas di kelas XII IPS SMA Negeri 1 Panyabungan Utara. Kemudian dari hasil penelitian yang telah dilakukan ini berkaitan dengan penelitian lain yang relevan yaitu penelitian Amhar Dongoran (2017) melakukan suatu penelitian dengan judul “Pengaruh Penggumaam Strategi Pembelajaran Ekspositor Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Materi Jurnal Khusus Kelas XII MAS Darussalam Parmeraan”.

c.) Hubungan Keterampilan Guru Mengelola Kelas Dengan Hasil Belajar Ekonomi Materi Jurnal Khusus Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Panyabungan Utara

Dari hasil analisis yang telah dilakukan di temukan bahwa variabel X keterampilan mengelola kelas berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi pada materi jurnal khusus sebagai variabel Y. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang di peroleh t_{hitung} sebesar 2,277 dan t_{tabel} 1,68. Jadi dapat disimpulkan t_{hitung} lebih besar dibanding t_{tabel} ($2,277 > 1,68$). Dari hasil analisis dan di uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan mengelola kelas terhadap hasil belajar ekonomi pada materi jurnal khusus dimana tinggi rendahnya hasil belajar ekonomi pada materi jurnal khusus tergantung pada keterampilan pembelajaran di pakai oleh guru. Dengan kata lain keterampilan mengelola kelas merupakan salah satu faktor yang mendukung dalam meningkatkan hasil belajar siswa termasuk pada materi jurnal khusus.

dilakukan maka penulis menarik kesimpulan yang didasarkan pada analisis data sebagai berikut: keterampilan guru mengelola kelas di kelas XII IPS SMA Negeri 1 Panyabungan Utara pada kategori “Sangat Baik”. Dan hasil belajar ekonomi materi jurnal khusus di kelas XII IPS SMA Negeri 1 Panyabungan Utara pada kategori “Sangat Baik”. Hipotesis alternatif di terima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan guru mengelola kelas terhadap hasil belajar ekonomi materi jurnal khusus di kelas XII IPS SMA Negeri 1 Panyabungan Utara.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang di tarik melalui hasil penelitian yang dikemukakan di atas maka, penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi siswa, diharapkan agar lebih aktif dan giat dalam mendalami materi pelajaran khususnya Ekonomi pada materi jurnal khusus agar tidak menjadi materi yang bersifat abstrak.
2. Bagi guru, diharapkan agar menggunakan berbagai keterampilan dasar mengajar khususnya mengelola kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi kepala sekolah, sebagai penanggung jawab dalam penyelenggara pendidikan disuatu sekolah hendaknya dapat mendorong dan membina para guru untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan baik sehingga materi pelajaran dapat disampaikan dengan baik melalui penerapan atau latihan terhadap siswa.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang memiliki kesamaan dengan penelitian ini diharapkan agar tidak lalai dalam pengawasan di waktu instrumen yang dibagikan kepada responden agar data yang di peroleh lebih akurat.

D. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, serta perhitungan yang

DAFTAR PUSTAKA

- Amhar, Dongoran. 2017. *Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Materi Jurnal Khusus Kelas XII Mas Darussalam Parmeraan STKIP Tapanuli Selatan.*
- Baridwan, Zaki. 2012. *Intermediate Accounting.* Yogyakarta : Bpfe.
- Darmadi, Hamid. 2012. *Kemampuan Dasar Mengajar.* Bandung : Alfabeta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif.* Jakarta. Rineka Cipta.
- Lufri, dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran Biologi.* Padang : Universitas Negeri Padang.
- Mulyasa.2009.*Menjadi Guru Profesional.*Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian.* Jakarta : Kencana.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi.* Jakarta : Erlangga.
- Sadeli, Lili M. 2006.*Dasar-Dasar Akuntansi.*Bandung :Bumi Aksara.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Dan Pengembangan.* Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung : Alfabeta.
- Sukmadinata, Syaodih, Nana. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar.* Jakarta : Kencana.